



ketahui posisimu di hadapan Tuhan

oleh Kenneth e. Hagin

Sewaktu dunia semakin gelap, kita harus menyadari bahwa kita sedang melakukan pertan-dingan iman. Musuh terbesar dari iman ialah kurang pengertian akan Firman Tuhan. Kekurangan pengertian mengenai kebenaran dan keuntungannya membuat lebih banyak orang Kristen tertawan dari pada hal yang lainnya.

Setiap orang Kristen telah dipanggil untuk bertanding dalam pertandingan iman (1 Timotius 6:12). Tidak akan ada pertandingan iman jika tidak ada lawan, atau halangan terhadap iman. Kita perlu memahami musuh-musuh iman dan mengalahkan mereka agar iman kita dapat bertumbuh.

Dalam artikel ini, saya ingin membicarakan tentang musuh, atau halangan, terbesar dari iman: kekurangan pengertian akan Firman Tuhan. Alkitab katakan bahwa iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh Firman Tuhan (Roma 10:17). Ketika orang berdoa untuk iman, sebenarnya mereka memerlukan pengetahuan tentang Firman Tuhan, karena kita tidak bisa memiliki iman di luar pengetahuan kita tentang Firman Tuhan. Seketika cahaya Firman Tuhan bersinar di hati manusia, iman timbul. Itu sebabnya pemazmur berkata, "Bila tersingkap, firman-firmanMu memberi terang..." (Mazmur 119:130). Saat anda memiliki pengetahuan Firman Tuhan, anda memiliki iman.

Satu hal dimana orang percaya kurang mengerti Firman adalah hal kebenaran—posisi kita yang benar di mata Tuhan. Dan kurangnya pengertian akan posisi/status kebenaran ini adalah halangan terbesar bagi iman.

Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya. (Yakobus 5:16)

Ayat ini menyatakan bahwa doa orang benar besar kuasanya. Kurangnya pengertian akan apa itu kebenaran dan apa keuntungan dari status kebenaran memisahkan lebih banyak orang Kristen dari pada hal-hal yang lain. Pendapat saya, kebenaran adalah perkara di dalam Alkitab yang paling disalah-mengerti.

Karena dengan hati orang percaya dan dibenarkan. . . (Roma 10:10)

Sebab jika oleh dosa satu orang, maut telah berkuasa oleh satu orang itu, maka lebih benar lagi mereka, yang telah menerima kelimpahan kasih karunia dan anugerah kebenaran, akan hidup dan berkuasa oleh karena satu orang itu, yaitu Yesus Kristus. (Roma 5:17)

Perhatikan bahwa Paulus membuat dua pernyataan penting di ayat-ayat tersebut mengenai kebenaran:

1. Dengan hati orang percaya dan dibenarkan.
2. Ketika kita menerima Yesus dan lahir kembali, kita menerima "anugerah kebenaran".

Alkitab katakan dalam Roma 5:17 bahwa kebenaran adalah anugerah. Seringkali, kita mengaitkan kebenaran dengan perbuatan-perbuatan baik. Alkitab mengajarkan, tentu saja, perbuatan baik dan perilaku benar, tetapi semua perbuatan baik dan perilaku benar tidak akan pernah menjadikan kita benar. Jika perbuatan baik dapat membuat kita benar,

kita tidak memerlukan Yesus.

Kesalahpahaman yang lain tentang kebenaran ialah kita pikir kita harus bertumbuh ke tingkat spiritual yang tinggi agar menjadi benar. Kita pikir, doa-doaku akan ampuh jika aku bisa menjadi benar. Kalau saja aku bisa bertumbuh ke tingkat spiritual yang tinggi, maka aku bisa menjadi benar.

Yah, puji Tuhan, kita bisa bertumbuh di dalam Tuhan dan dapat bertumbuh secara rohani, tetapi tahukah anda bahwa anda tidak bisa menjadi lebih benar sekarang dari pada ketika anda menjadi lahir baru. Anda hal-hal yang mana anda bisa bertumbuh di dalamnya. Misalnya, anda bisa bertumbuh dalam buah

Kebenaran adalah anugerah. Seringkali, kita mengaitkan kebenaran dengan perbuatan-perbuatan baik.

roh: kasih, kesabaran, kebaikan, kesetiaan, dan selanjutnya. Tetapi kebenaran ialah suatu anugerah. Anda tidak akan pernah bisa lebih benar dari pada sekarang! Anda tidak akan bisa lebih benar ketika anda ke surga daripada sekarang—saat ini!

Kurangnya pengertian tentang kebenaran ialah ssatu hal yang menghambat iman saya. Apa yang dapat menghambat saya bisa menghambat anda, karena kita adalah manusia. Hal ini, kurang pengertian tentang kebenaran—posisi saya di hadapan Tuhan—hampir membuat saya kehilangan nyawa. Saya hampir mati muda karena itu. Jadi anda lihat betapa pentingnya pengertian penuh tentang hal ini.

Sewaktu saya sakit lebih dari enam puluh lima tahun yang lalu, setelah lima dokter menyerah karena saya akan mati, saya mulai membaca Alkitab. Saya tahu kalau ada pertolongan bagi saya, itu pasti dari Firman Tuhan. Roh saya terus menyatakan bahwa saya tidak perlu mati. (Anda lihat, roh manusia anda tahu perkara-perkara yang kepalamu tidak tahu, terutama kalau rohmu telah lahir baru.) Sesuatu di dalam saya—dalam hati atau roh—berkata kepada saya bahwa ada harapan dan pertolongan bagi saya di dalam Firman Tuhan.

Jadi saya menggali Firman dengan pikiran terbuka, dan saya mulai melihat perkara-perkara tentang iman dan doa.

Waktu saya membaca Yakobus 5:16 bahwa “doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya,” iblis memanfaatkan kekurangpenguasaan akan Firman Tuhan untuk mencoba mengalahkan saya. Iblis tahu ia bisa mengalahkan saya karena saya tidak tahu apa itu kebenaran, dan saya juga tidak tahu keuntungan yang orang benar peroleh dari status kebenaran itu.

Iblis berkata kepada pikiran saya, “Ya, engkau bisa menaikkan doa iman, kalau engkau orang benar. Kalau engkau orang benar, engkau bisa berdoa dengan iman dan menerima kesembuhan. Tetapi engkau bukan orang benar.”

Perhatikan bahwa dalam kasus ini, iblis tidak melawan perkataan Alkitab, dan ia juga tidak berkata, “Engkau tidak bisa menaikkan doa iman,” karena ia tahu saya tahu hak saya dalam hal itu. Jadi ia menggunakan taktik yang lebih halus dengan mengingatkan saya akan semua kesalahan saya, kecerobohan, dan kegagalan serta dengan mengatakan saya bukan orang benar. Dulu saya berpikir kebenaran ialah satu tingkatan rohani yang akan saya capai suatu waktu—jika saya bisa cukup bertumbuh secara rohani.

Kemudian dengan tegas berkata kepada saya, “Jadi, apakah engkau orang benar?” Saya berkata, “Tidak, saya bukan orang benar.” Saat saya melihat diri sendiri dari pandangan natural, saya bukanlah apa yang saya pikir sebagai orang benar. Saya tahu saya jauh dari definisi orang benar.

Karena saya tidak mengerti posisi saya di hadapan Tuhan dan karena saya menerima apa yang iblis katakan, saya ijin iblis merampok berkat-berkat saya yang Tuhan sediakan bagi saya.

Tetapi, karena saya terus membaca Alkitab, saya menemukan di dalam Perjanjian Lama, Tuhan telah mengatur suatu sistem dimana darah binatang tidak berdosa ditumpahkan untuk menutup dosa-dosa umat Tuhan dalam Perjanjian Lama. Karenanya, Tuhan tidak melihat mereka berdosa, tetapi la

“memperhitungkan”, atau menganggap mereka sebagai orang benar.

Diberkatilah orang yang diampuni pelanggarannya, yang dosanya diampuni. Diberkatilah orang yang kesalahannya tidak diperhitungkan Tuhan. . . . (Mazmur 32:1-2, Alkitab versi *King James*)

Kemudian dalam Perjanjian Baru, saya melihat Alkitab mengatakan kita memiliki Perjanjian yang lebih baik yang dibangun di atas perjanjian-perjanjian yang lebih baik (Ibrani 8:6). Dalam Perjanjian Lama, dosa ditutupi, tetapi Perjanjian Baru menyatakan kita dibersihkan dari dosa dengan darah Tuhan Yesus Kristus!

Jadi barangsiapa yang ada di DALAM KRISTUS, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang. (2 Korintus 5: 17, Alkitab versi *King James*)

Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya DALAM DIA kita dibenarkan oleh Allah. (2 Korintus 5:21)

Dalam Kristus kita menjadi ciptaan baru (ayat 17). Dalam Kristus kita menjadi kebenaran Tuhan sewaktu lahir baru (ayat 21). Haleluya!

Sewaktu anda lahir baru—ketika anda menerima Yesus Kristus sebagai Jurusela-



mat—anda menjadi ciptaan baru di dalam-Nya! Tuhan tidak menciptakan makhluk baru yang tidak benar. Itu merupakan cela bagi pekerjaan Tuhan! Tidak, kita telah dibuat menjadi kebenaran Tuhan melalui Yesus Kristus.

Roma 10:10 berkata, "Karena dengan hati orang percaya dan dibenarkan. . . ." Bagaimana seseorang menjadi benar? Ia percaya kebenaran, karena ia percaya kepadaNya yang adalah kebenaran kita—Yesus Kristus!

Roma 5:17 katakan bahwa kita telah menerima kelimpahan karunia dan "anugerah kebenaran." Kebenaran ialah anugerah! Ketika anda lahir baru, anda menjadi ciptaan baru dalam Kristus Yesus, dan anda dijadikan kebenaran Tuhan dalam Kristus (2 Korintus 5:17,21).

Anda dilahirkan sebagai orang benar ketika anda lahir kembali! Anda dijadikan kebenaran Tuhan dalam Kelahiran Baru. Itu sebabnya Alkitab berkata bahwa barangsiapa di dalam Kristus ia adalah ciptaan baru (2 Korintus 5:17). Itu juga sebabnya Alkitab membandingkan menjadi ciptaan baru dengan kemurnian anak bayi yang baru lahir. "SEPERTI BAYI YANG BARU LAHIR, yang selalu ingin akan air susu yang murni dan yang rohani, supaya olehnya kamu bertumbuh (1 Petrus 2:2, Alkitab versi *King James*).

Alkitab mengajarkan ada persamaan antara pertumbuhan rohani dan pertumbuhan fisik. Orang-orang Kristen dilahirkan sebagai bayi. dan mereka bertumbuh, Tetapi mereka yang mereka yang dilahirkan ke dalam Kerajaan Allah, di mata Tuhan, sama benarnya dengan orang-orang Kristen yang sudah lama lahir baru dan hidup dalam Tuhan lima puluh atau enam puluh tahun.

Kita harus menyadari bahwa kita memiliki posisi sebagai orang benar di hadapan Tuhan bukan karena apa yang kita lakukan, tetapi karena apa yang Yesus lakukan! Kebenaran di hadapan Tuhan adalah anugerah!

Setelah saya menyadari bahwa saya telah menerima anugerah kebenaran ketika saya

lahir baru, iblis harus menemukan taktik lain untuk digunakan terhadap saya. Ia mencoba menjegal saya dengan menggunakan fakta bahwa sejak menjadi orang Kristen, saya telah berbuat dosa. Tentu saja saya merasa begitu bersalah karenanya. Apakah anda pernah salah langkah, berdosa, atau gagal sejak menjadi orang Kristen?

Tetapi saya mulai melihat ke Firman Tuhan lagi, dan menemukan ayat ini dalam Satu Yohanes:

Jika kita mengaku dosa kita, maka ia adalah setia dan adil, sehingga ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan. (1 Yohanes 1:9)

Yohanes tidak menulis kepada orang yang belum selamat di surat ini. Ia menulis kepada orang-orang Kristen!

Ketika kita berdosa, kita jatuh ke dalam penghakiman dan kehilangan rasa kebenaran kita. Tetapi ketika kita mengaku, "Aku telah berdosa, Tuhan. Mohon ampuni aku dalam Nama Yesus," Tuhan melakukan dua hal. Menurut Satu Yohanes 1:9, Tuhan mengampuni kita dari dosa-dosa kita, dan Tuhan membersihkan diri kita dari dosa-dosa kita. Kalau Tuhan sekedar mengampuni dosa kita, itu tidak akan banyak membantu kita, karena kita akan tetap berada dalam penghakiman dosa. Tetapi, tidak, Tuhan sesungguhnya menghapuskan semua dosa-dosa kita.

Tuhan membersihkan diri kita dari apa? Dari semua kejahatan. Dari sebagian kejahatan kita? Tidak, dari semuanya!

Setelah saya melihat ini dalam Firman, saya menjawab iblis dengan berita itu dan membuat ia kabur. Dan sejak itu ia selalu kabur! Sebelumnya saya yang dibuat kabur oleh iblis. Tetapi setelah saya belajar siapa saya di dalam Kristus Yesus, saya mulai berani menghadapi iblis. Sekarang ia yang berbalik dan lari, karena ia tahu saya tahu apa kata Firman Tuhan. Saya tahu dimana posisi saya di hadapan Tuhan!

<Ini bukanlah terjemahan resmi yang disetujui oleh Kenneth Hagin Ministries>

Karena saya tidak mengerti posisi saya di hadapan Tuhan, saya ijinakan iblis merampok berkat-berkat saya yang Tuhan sediakan bagi saya.